BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pemantauan cairan: *hipervolemia* pada pasien Ny.U dan pasien Tn.Sdengan kasus CKD di Ruang Safa RSHD Kota Bengkulu penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien didapatkan kedua responden merasakan beberapa tanda dan gejala yang menggambarkan adanya masalah *hipervolemia* yaitu adanya sesak napas, peningkatan tekanan darah,peningkatan berat badan, penurunan kadar hematokrit, edema perifer,poliuri, serta balance cairan positif.
2. Data subjektif dan data objektif yang didapat pada kedua pasien mendukung untuk ditegakkannya masalah *hipervolemia* berhubungan kelebihan asupan cairan.
3. Intervensi keperawatan untuk promosi komunikasi: defisit bicara disusun diambil dari berbagai SIKI promosi komunikasi: defisit bicara, yaitu meningkatkan aktivitas kemampuan berbicara sesuai dengan kebutuhan pasien dan teori berbagai jurnal terkait. Intervensi berbasis *evidence based* yang dikembangkan antara lain melakukan terapi pemantauan cairan menggunakan media *flow chart*, edukasi viedo, dan aplikasi android.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny.U dan Tn.S sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan SIKI pemantauan cairan Implementasi yang dilaksanakan penulis pada kedua kasus tidak menemukan hambatan atau kendala yang berarti, kedua pasien dapat bekerjasama dengan baik, kooperatif dan mengerti dengan apa yang disampaikan penulis. Keluarga pasien pada kedua kasus juga dapat bekerjasama dan mendukung implementasi dengan baik.

5. Evaluasi yang ditemukan selama 3 hari pada Ny. U dan Tn.S menunjukkan perbaikan pada status cairan ditandai dengan level status cairan dari level cukup memburuk menjadi level cukup membaik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat mengaplikasikan evidance based terapi pemantauan cairan dengan media flow chart, media edukasi video, dan aplikasi android.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan mampu menjadi referensi atrau sumber ilmu pengetahuan dan landasan bagi mahasiswa keperawatan mengenai pengaplikasian terapi pemantauan cairan dengan media flow chart, media edukasi video, dan aplikasi android.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

   Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat memberikan manfaat bagi responden yaitu menambah pengetahuan mengenai terapi sesuai *evidence based* yang dapat digunakan dalam pemantauan cairan penderita CKD dan dapat dikembangkan lebih lanjut serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkhususnya di bidang